

## PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN DI BEI

Jovanka Evangelia Siwalette\* dan Linda Santioso

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

\*Email: [jovanka.125190179@stu.untar.ac.id](mailto:jovanka.125190179@stu.untar.ac.id)

### **Abstract:**

*This research aims to to find affect of profitability, liquidity, capital structure and investmet decision affect firm value, in the property & real estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2021 period. The sample selection method used in this study was purposive sampling with 43 companies used as samples from 2019-2021. The data processed in this study used Microsoft Excel 365 and Eviews 12 and was processed using a multiple linear regression model. The results of this study indicate that profitability amd capital structure has no significant effect on firm value while liquidity and investment decision have a positive and significant effect on firm value. The implication of this research is the need to improve the operational management of companies by using internal funds and encouraging the role of managers wisely in making investment decisions that can increase the value of the company which will provide a good signal for investors.*

**Keywords:** *Liquidity, Investment Decision, Firm Value.*

### **Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana profitabilitas, likuiditas dan struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan, pada sektor *property & real estate* yang terdaftar pada perusahaan Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling dan data yang valid adalah 43 perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda yang dibantu oleh software *Eviews 12* dan *Microsoft Excel 365*. Hasil ipenelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak mempunyai pengaruh yan signifikan dan keputusan investasi mempunyai pengaruh signifikan iterhadap nilai perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan pengelolaan operasional perusahaan dengan menggunakan dana internal dan mendorong peran manajer untuk bijak dalam mengambil keputusan investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan yang akan memberikan sinyal baik bagi investor.

**Kata kunci :** Likuiditas, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan.

### **Pendahuluan**

Saat ini, Perkembangan ekonomi di Indonesia sedang melonjak tinggi, dikarenakan angka *pandemi Covid-19* telah menurun pesat, aktivitas sosial dan keadaan perekonomian

di Indonesia semakin membaik, persaingan di dunia bisnis pun semakin ketat. Akibatnya, setiap perusahaan harus dapat bersaing dengan perusahaan lain (kompetitor) agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Sektor properti dan real estate merupakan salah satu sektor terpenting di negara berkembang seperti Indonesia. Ini dapat digunakan sebagai indikator untuk menganalisis kesehatan ekonomi suatu negara. Perkembangan sektor *property & real estate* tentu akan menarik minat investor karena harga tanah dan bangunan cenderung naik; persediaan tanah tetap sedangkan permintaan akan selalu meningkat.

Dalam beberapa bulan terakhir banyak perusahaan *real estate* yang mengalami kedampak akibat virus *Covid-19* di Indonesia, pada 19 Oktober 2020, Anies mengubah status PSBB Tahap II atau pengetatan menjadi PSBB Transisi, yang berlangsung selama dua minggu yakni 12 Oktober 2020 hingga 25 Oktober 2020, pengetatan ini membuat sektor konstruksi dan real estate mengalami kontraksi yang cukup dalam. Kedua sektor tersebut mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 19,82% pada bulan September dibanding dengan Agustus menjadi -48,59%. Dengan pengetatan PSBB tersebut, kegiatan konstruksi dan penjualan *property* ikut menurun, imbasnya kepada negara adalah penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam negeri sebanyak 26,66% sedangkan jika dibandingkan dengan bulan Juli penerimaan PPN telah mengalami kenaikan meski tidak begitu signifikan sebesar 1,60% menjadi 16,71% lalu dibanding bulan Agustus menjadi 28,77% dan saat bulan September turun menjadi 48,59%.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja atau nilai suatu perusahaan diantaranya adanya tekanan biaya, turunnya permintaan dan turunnya kapasitas produksi, maka dapat dikatakan perusahaan dapat mengalami penurunan pendapatan yang mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan turunnya permintaan namun tetap memiliki tekanan biaya yang tinggi.

Perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap nilai perusahaan dengan mengkaji beberapa faktor yang mempengaruhi baik atau tidaknya nilai dan kinerja suatu perusahaan, rasio ini dapat digunakan oleh pihak internal sebagai bahan evaluasi kinerja dan juga pihak eksternal sebagai penilaian mengenai keberhasilan suatu perusahaan, dengan mengetahui profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi dapat memberikan gambaran kepada investor mengenai kemakmuran atas investasinya di masa kini dan masa yang akan datang.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, dan bagi investor untuk melihat nilai perusahaan bukan hanya apa yang ada di laporan keuangan tetapi melihat faktor-faktor lain yang membentuk nilai perusahaan tersebut.

### **Kajian Teori**

*Signalling theory* atau teori sinyal menjelaskan mengapa suatu perusahaan mempunyai keinginan dalam memberikan informasi laporan keuangan pada pihak luar. Dorongan ini terjadi dikarenakan keinginan perusahaan dalam menghilangkan informasi asimetri tersebut agar tidak terjadi kesalahan informasi, karena pihak perusahaan pastinya akan lebih mengetahui segala informasi ketimbang para pemegang saham, teori sinyal adalah suatu isyarat yang membahas tentang petunjuk bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan guna memberikan sinyal bagi investor (Brigham & Houston, 2011). Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan

memberikan sinyal padapihak luar, sinyaltersebut dapat berupa informasi tentang keuangan terpercaya yang akan berguna untuk prospek kedepannya.

*Agency theory* atau teori keagenan pada awalnya dieksplorasi oleh Ross (1973), sedangkan teoritis secara jelas dari teorikeagenan pertama kali idinyatakan oleh Jensen and Mecking (1976) imenyebutkan bahwa manajer dari perusahaan berperan sebagai “agen” dan pemegang saham “principal”. Pemegang saham yang merupakan principal mendelegasikan pengambilan keputusan bisnis kepada manajer yang adalah perwakilan atau agen dari pemegang sahamiteori keagenanmenjelaskan bahwaihubunganiagensi terbentukketika adanyaisebuah kontrak diimana satu orang ataulebih (prinsipal) mempekerjakanorang lain (agen) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian beberapa wewenang pengambilankeputusan kepada agenDalam manajemen keuangan, teori keagenan membahas masalah yang sering muncul antara prisipal (pemegang saham) dan agen (manajemen), teori agensi sebagai agen yang dalam hal ini manajemen yang mengelola suatu perusahaan dan yang disebut sebagai prinsipal adalah seorang pemegang saham (Iman dkk., 2021). Manajer cenderung mengutamakan kepentingan pribadi dan hal tersebut membuat adanya konflik antara pemegang saham dengan manajer yang akan mengakibatkan keuntungan menurun. Akibatnya, terdapat masalah- masalah keagenan (*Agency Problems*).

*Pecking order theory* pertama kali dikemukakan oleh Donaldson (1961) dan disempurnakan kembali oleh Myers dan Majluf (1984). Teori ini menjelaskan mengenai keputusan pendanaan perusahaan, dimana perusahaan cenderung lebih mementingkan pendanaan internal dari pada pendanaan eksternal. Menurut *pecking order theory*, seorang manajer memiliki tugasdalam menurunkanbiaya informasiasimetris dan biayaipembiayaan lainnya, sumber pertama untuk membiayai investasi masa depan perusahaan berasal dari pendapatan ditahan (Dana Internal). Perusahaan kemudian dapat memutuskan untuk menggunakan instrumen utang dan akhirnya instrumen ekuitas, teori ini menyiratkan bahwa memegang uang tunai memiliki hubungan positif karena perusahaan besar dianggap lebih suksesoleh karena itumempertahankan lebih banyak uang tunai untuk investasi dimasa depan (Bougoffa & Korichi, 2021).

### **Kaitan Antar Variabel**

**Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan.** Profitabilitas adalah salah satu faktor penentu perubahan nilai sebuah efek, dengan melihat profitabilitas dapat juga dinilai pengelolaan manajemen dalam suatu perusahaan, menurut signalling theory pendapatan atau iprofit yang tinggi dapat memberikanisinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa kini dan masa yang akan datang dan menggambarkan nilai perusahaan dimata investori (Amarudin et al., 2019) dan menurut pecking order theory juga imendukung bahwa idengan nilai profitabilitas yang tinggi akan membuat hutang perusahaan rendah dan dianggap perusahaan memiliki sumber dana internal yang baik sehingga tidak memerlukan dana dari pihak eksternal. Menurut Astari, Rinofah dan Mujino (2019) menyatakan profitabilitas iberpengaruh secara positif dan signifikan iterhadap nilai perusahaan untuk melakukan pencarian keuntungan untuk perusahaan dalam menaikkan nilai iperusahaan. Hal itersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar dan Fahmi (2020). Namun, tidak isejalan Aggrawal dan Padhan (2017) yang menemukan profitabilitasiimiliki ipengaruh yang inegatif dan

isignifikaniterhadap nilai perusahaan, dan Rakasiwi, Pranaditya, Andini (2017) dan Suleman dan Sumami (2021) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Likuiditas dengan Nilai Perusahaan.** Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan melihat kas lancar dan kas keluar sebagai pertimbangan (Arifin, 2015). *Pecking order theory*, perusahaan dengan kondisi likuiditas tinggi cenderung menggunakan dana internal untuk membiayai operasional perusahaan sehingga dalam industri sektor *property & realiestates* tingkat likuiditas perlu dijaga agar stabil karena sangat penting bagi perusahaan tingkat likuiditas yang stabil maka akan mudah mendapatkan kepercayaan dari pihak eksternal maupun internal (Nurwulandari dkk, 2019). Menurut Iman, Sari, Pujiati (2021) dan Tumanan dan Ratnawati (2021) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena salah satu indikator Perusahaan yang dianggap baik oleh investor dapat melunasi utang jangka pendeknya dengan baik. Namun, tidak sejalan dengan hasil penelitian Aggrawal dan Padhan (2017) yang menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan, penelitian Akbar dan Fahmi (2020) dan Nurwulandari, Wibowo (2021) yang menyatakan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan.** Struktur modal adalah keseimbangan yang berasal dari modal sendiri dan hutang (Santoso, 2019) dalam *pecking order theory* Perusahaan cenderung mencari sumber pendanaan yang minim risiko dan dengan risiko yang kecil ini dapat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan, bahkan turunnya harga saham perusahaan, dalam teori ini juga mengatakan *pecking order theory* tidak ada struktur modal yang optimal karena pendanaan perusahaan didasarkan pada urutan preferensi jika begitu menurut *signalling theory* perusahaan dapat memberikan sinyal negatif terhadap investor dikarenakan struktur modal yang tidak optimal.

Penelitian Setiawan, Susanti dan Nugraha (2021) yang menemukan adanya hubungan yang positif signifikan antara struktur modal dan nilai Perusahaan yang didukung penelitian Hirdinis, S (2019) menemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, bertolak belakang dengan hasil penelitian Katharina, Wijaya, Juliana dan Avelina (2021) dan Yusra, Hadya, Begawati, Istiqomah, Afriyeni dan Kurnianingsih (2019) struktur modal tidak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Keputusan Investasi dengan Nilai Perusahaan.** Keputusan investasi merupakan keputusan investasi modal jangka panjang mengenai harapan hasil keuntungan perusahaan di masa yang akan datang. Menurut *signalling theory* pengeluaran investasi memberi sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan. Dalam *agency theory* mengatakan bahwa pandangan yang mengatakan nilai perusahaan akan mempengaruhi pendanaan dari kreditor berupa pinjaman, hal tersebut terjadi karena adanya hutang dapat membuat manajer mengendalikan pengeluaran yang tidak perlu. Menurut Soemantri dan Sukardi (2018) menemukan adanya hubungan yang positif signifikan antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan. Prinsipnya keputusan investasi adalah keputusan manajer yang akan mempengaruhi nilai perusahaan di masa yang akan datang yang sejalan dengan penelitian Hasnawati dan Huzama (2021) yang menemukan keputusan investasi dan nilai perusahaan memiliki pengaruh yang

positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, Salama, Rate dan Untu (2019) menemukan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

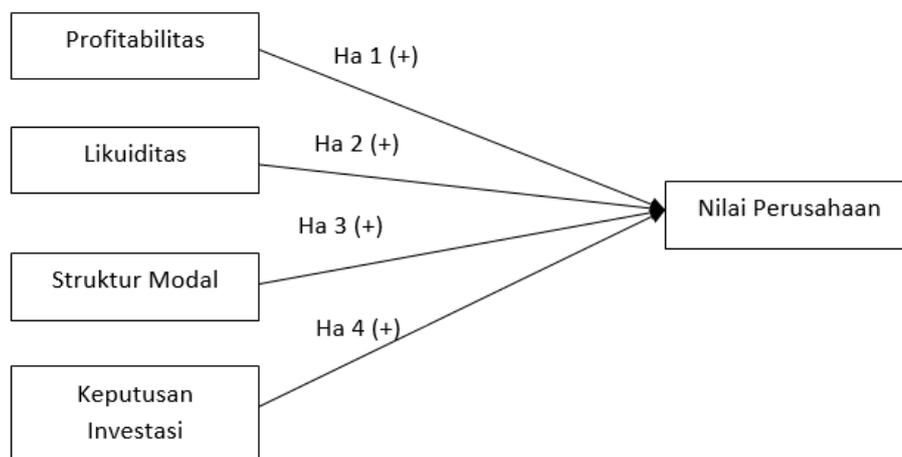
### Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian, profitabilitas memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan (Astari dkk., 2018). Tetapi penelitian lain menyatakan bahwa profitabilitas tidak signifikan pengaruh terhadap nilai perusahaan dari (Rakasiwi dkk., 2019), (Suleman & Sumami, 2021). H1: Profitabilitas memiliki nilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian, likuiditas memiliki hubungan positif dan pengaruh signifikan terhadap perusahaan nilai Tumanan dan Ratnawati (2021) dan Iman dkk (2021) tetapi yang lain menemukan likuiditas memiliki hubungan negatif dengan nilai perusahaan (Aggrawal dan Padhan, 2017). (Nurwulandari dkk, 2021) menemukan bahwa likuiditas tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. H2: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal perusahaan dapat adalah acuan penting bagi pengukuran terhadap nilai perusahaan. H3: Struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (Setiawan, dkk 2021), (Hirdinis, 2019). Tidak demikian halnya dengan penelitian Katharina dkk (2021) dan Yusra dkk (2019) yang menemukan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. H4: Struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini:



Gambar 1.  
Kerangka Pemikiran

### Metodologi

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia Pertukaran dalam periode 2019-2021. Pemilihan sampel Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* pada sektor *property & real estates* dengan kriteria 1) perusahaan terdaftar di BEI sektor *property & real estate* selama periode 2019-2021, 2) Menyajikan Laporan keuangan yang telah diaudit, 3) perusahaan sektor *property & real estates* yang melaporkan keuangannya dalam mata uang Rupiah dan jumlah seluruhnya sampel yang valid adalah 43 perusahaan, variabel operasional dan pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

No	Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
1	Nilai Perusahaan	Ariyanti dan Putra (2018)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$	Rasio
2	Profitabilitas	Hery (2018, h.195)	$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
3	Likuiditas	Hery (2018, h. 161)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
4	Struktur Modal	Kasmir (2014, h. 158)	$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
5	Keputusan Investasi	Hery (2016)	$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham biasa}}{\text{laba per lembar saham biasa}} \times 100$	Rasio

### Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji Asumsi Klasik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil uji *probability* > 0.05 dalam penelitian ini hasil uji normalitas berada pada angka 0.062. Hasil uji Multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan tingkat koefisien < 0,8 jika lebih kecil maka tidak terjadi masalah multikolinieritas, dalam hasil pengujian ini semua variabel berada < 0,8 yang menyatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas. Untuk uji Heteroskedastisitas menggunakan uji Glesjer, dan hasil olah menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,4257 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi menggunakan *Breusch-godfrey*, dan data yang diolah menghasilkan nilai *Prob. Chi-Square(2)* sebesar 0,1389 di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa model regresi terbebas dari masalah autokorelasi.

Hasil uji pengaruh (uji t) dilakukan setelah semua uji asumsi klasik memenuhi persyaratan, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawa ini

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: YLOG  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/10/22 Time: 01:21  
Sample: 2019 2021  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 43  
Total panel (unbalanced) observations: 127

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.737196	0.096674	-7.625589	0.0000
X1	-0.234135	0.359234	-0.651761	0.5164
X2	0.015716	0.005046	3.114248	0.0026
X3	0.107183	0.120643	0.888434	0.3770
X4	0.000278	4.35E-05	6.373069	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$$PBV = -0.737196 - 0.234135 ROE + 0.015716 CR + 0.107183 DER + 0.000278 PER + e$$

Berdasarkan hasil regresi, profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan angka prob diatas 0.05 yaitu sebesar 0.5164. hasil penelitian variabel likuiditas menunjukkan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yakni  $0.0026 > 0.05$ , struktur modal memiliki nilai prob 0.3770 yang mengartikan bahwa variabel ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel keputusan investasi memiliki prob 0.0000 yang mengartikan bahwa variabel ini memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Untuk mengetahui korelasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan uji determinan (R). Nilai *Adjusted R-Square* adalah sebesar 0.894288 atau sebesar 89,4288 %.

### Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian ini, profitabilitas dan struktur modal dianggap tidak mempengaruhi nilai suatu perusahaan atau kurang optimal dalam meningkatkan nilai perusahaan dan menganggap bahwa likuiditas dan keputusan investasi adalah acuan penting untuk baik tidaknya nilai suatu perusahaan, likuiditas adalah ukuran apakah perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendeknya dengan baik, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa angka kelikuidan suatu perusahaan sangat berpengaruh untuk para investor mempertimbangkan dananya untuk diinvestasikan ke suatu perusahaan, jika perusahaan tidak dapat menggunakan dana internalnya dengan baik dan perusahaan tidak likuid maka investor akan ragu untuk menginvestasikan dananya karena dapat dinilai perusahaan kurang dapat memberikan jaminan kemakmuran untuk para investor di masa yang akan datang, dan keputusan investasi juga menjadi penilaian penting bagaimana manajer perusahaan dapat membuat keputusan yang baik, kebanyakan dari manajer perusahaan hanya mementingkan dirinya sendiri tidak mempertimbangkan para pemegang saham dalam pengambilan keputusan, untuk mendapatkan kepercayaan investor, manajer harus dapat dipercaya dan diandalkan sehingga dapat memberi jaminan masa depan yang baik bagi pemangku kepentingan.

### Penutup

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah objek dan periode pengamatan yang relative sedikit dan untuk variabel hanya menggunakan 4 variabel saja. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek dan pengamatan yang lebih luas dan banyak agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dan mencakup banyak hal, serta penambahan variasi variabel lainnya yang dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

### Daftar Rujukan/Pustaka

- Astari, Y., Rinofah, R., & Mujino. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*.
- Rakasiwi, F. W., Pranaditya, A., & Andiri, R. (2017). Pengaruh EPS, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Akuntansi*.

- Katharina, N., Wijaya, A., Juliana, & Avelina, V. (2021). Influence Capital Structure, Liquidity, Size the Company, Debt Policy and Profitability towards Corporate Value on Property Company, Real Estate and Building Construction Listed on the Stock Exchange Indonesia Period 2016-2019. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*.
- Yusra, I., Hadya, R., Begawati, N., Istiqomah, L., Afriyeni, & Kurniasih, N. (2019). Panel data model estimation: the effect of managerial ownership, capital structure, and company size on corporate value. *Journal of Physics*.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*.
- Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*.
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*.
- Aggarwal, D., & Padhan, P. C. (2017). Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry . *Theoretical Economic Letters*.
- Nurwulandari, A., Wibowo, Y., & Hasanudin. (2021). Effect of Liquidity, Profitability, Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*.
- Tumanan, N., & Ratnawati, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan, CSR sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.
- Somantri, I., & Sukardi, H. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*.
- Salama, M., Rate, P. V., & Untu, V. N. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Bougoffa, M., & Korichi, K. (2020). An evaluation of liquidity and profitability of Non-Financial Entities in Algeria. *Review of Advanced Economic Studies, Vol 5*.
- Amarudin, A. M. (2019). Effect Of Growth Opportunity, Corporate Tax, And Profitability Toward Value Of Firm Through Capital Structure (Listed Manufacturing Companies Of Indonesia). *In Finance: Theory And Practice (Vol. 23, Issue 5)*.